MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KEGIATAN PERMAINAN TEBAK HURUF DAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 1 PLOSOHARJO KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk penulisan skripsi guna memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

MURJAYANTI
NPM : 13.1.01.11.0311P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

MURJAYANTI
NPM : 13.1.01.11.0311P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KEGIATAN PERMAINAN TEBAK HURUF DAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I PLOSOHARJO KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ANGGARA BUDI U, M.Pd, M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN : 0720058503	NIDN : 0705068602

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

MURJAYANTI
NPM : 13.1.01.11.0311P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KEGIATAN PERMAINAN TEBAK HURUF DAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I PLOSOHARJO KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/sidang skripsi
jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ROSA IMANI KHAN,M.Psi
3. Penguji II : HANGGARA BUDI U, M.Pd, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	:	MURJAYANTI
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Nganjuk, 16 April 1984
NPM	:	13.1.01.11.0311P
Fak/Prodi	:	FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Nganjuk, 29 Maret 2015

METERAI TEMPEL
D020FADF064580401
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang Menyatakan

MURJAYANTI
NPM : 13.1.01.11.0311P

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Permainan Tebak Huruf Dan Kata Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi I Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, Skripsi, Pg-Paud, Fkip Unp Kediri, 2015

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa permainan Tebak Huruf dan Kata mampu mengembangkan kemampuan membaca karena kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO Kecamatan Pace Kabupaten Ngnjuk Tahun ajaran 2014/2015 masih kurang, yang artinya masih perlu adanya bimbingan dari guru khususnya dalam kemampuan membaca. Dan untuk mengatasi masalah tersebut diatas peneliti melaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan permainan tebak huruf dan kata.Yang mana kegiatan ini untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : apakah melalui permainan tebak huruf dan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan sampel siswa kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2014/1015 yang terdiri dari 26 anak. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi dan unjuk kerja.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan kegiatan permainan tebak huruf dan kata dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015.Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya prosentase ketuntasan belajar mencapai 77% sehingga sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%, dengan menggunakan media gambar.Disarankan bagi guru TK hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan kegiatan permainan untuk menarik perhatian siswa.

Kata Kunci : Membaca, Permainan Tebak Huruf dan Kata.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan berbahasa, ketrampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis, keempat-empatnya merupakan catur tunggal.Dalam kurikulum.

Perkembangan membaca anak berlangsung dalam beberapa tahapan menurut (Dheni dkk, PGTK 2003:3.15) sebagai berikut: Tahap pertama Tahap Fantasi (Magical Stage). Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaannya, tahap kedua tahap pembentukan konsep diri (Self Concept Stage). Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai “pembaca” dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memakai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya, dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan, tahap ketiga tahap membaca gambar (Bridging Reading Stage). Pada tahap ini pada diri anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal tulisan kata-kata puisi, lagi, dan sudah mengenal abjad, tahap keempat pengenalan bacaan (Take off Reader Stage). Pada tahap ini anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphonik, semantik, dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan dalam konteks tertentu, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, serta membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu, pasta gigi dan lain-lainnya, dan tahap ke lima tahap membaca lancar (Independent Reader Stage).

Konsep Piaget anak melakukan kegiatan menulis sebelum mereka membaca. Clay (dalam Nurbiana, 2005 : 15), pengembangan konsep print test (test tertulis) yang terstandarisasi yang dapat dilakukan guru terhadap anak secara individual dengan menggunakan sebuah buku kecil anak berjudul Sand (pasir) buku tersebut anak di tes pemahamannya tentang kesiapan membaca. Melalui tes tersebut pengetahuan anak tentang hal-hal berikut akan diketahui; sampul buku, perbedaan antara ilustrasi (simbul) dengan tanda (tulisan), tulisan yang menerangkan tulisan tersebut, apa yang dimaksud dengan huruf, kata, huruf pertama dalam kata, fungsi spasi, dan penggunaan tanda baca

seperti koma, titik, tanda tanya dan tanda kutip.

Berkaitan dengan judul tersebut di atas, maka pada landasan teori ini hanya akan membahas teori yang relevansinya dengan pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu: "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan permainan tebak huruf dan kata pada anak kelompok B taman kanak kanak pertiwi 1 plosoharjo kecamatan pace kabupaten nganjuk"

II. KAJIANPUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah perpaduan antara teori dan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja (Tadkirotun, 2012).

.

Menurut Atmosudirdjo (1998:37), kemampuan adalah sebagai sesuatu hal yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi. Kemampuan tersebut terdiri atas tiga jenis kemampuan (abilities) yaitu kemampuan sosial, kemampuan teknik dan kemampuan manajerial.

Menurut Iskandar (2011), kemampuan atau skill adalah berasal dari kata dasar mampu yang dalam hubungan dengan tugas/pekerjaan berarti dapat (kata sifat/keadaan) melakukan tugas/pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan dengan sendirinya juga kata sifat/keadaan ditujukan kepada sifat atau keadaan seseorang yang dapat melaksanakan tugas/pekerjaan atas dasar ketentuan yang ada.

b. Pengertian Membaca

Menurut Fuady (1985:5) membaca adalah suatu kegiatan menangkap pola-pola bahasa dari representasi tertulis. Sedangkan menurut Tarigan (1985:7) "membaca adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang Berdasarkan uraian membaca di atas, Aderson (dalam Tarigan, 1985:7) juga berpendapat:

"Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (a recording and decoding process), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (encoding) adalah menghubungkan kata-kata tulis (writen word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning) yang mencakup pengubahan tulisan atau catatan menjadi bunyi yang bermana" (Tarigan, 1985:7).Berdasarkan makna di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa membaca adalah suatu kegiatan untuk memahami sebuah wacana untuk memperoleh dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

B.Kerangka Berfikir

a. Peran Guru dalam Bermain

Peran guru dalam kegiatan bermain dalam tatanan sekolah atau kelas adalah sangat penting yakni : guru harus berperan sebagai pengamat/ obsever, sebagai perencana, sebagai organisastor, supervisor, evaluator, di samping itu, guru harus melakukan elaborasi.
Guru sebagai observer/pengamat yakni guru harus melakukan observasi bagaimana interaksi antar anak, maupun interaksi anak dengan benda-benda.

Peran guru sebagai perencana kegiatan bermain, yakni guru harus merencanakan suatu pengalaman yang baru agar anak-anak terdorong untuk mengembangkan minat mereka.
Guru sebagai organisastor, yakni keadaan kelas membutuhkan pengorganisasian sehingga permainan dapat berjalan lancar. Untuk itu guru harus mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan dalam permainan, baik tempat, waktu dan peralatan.Guru sebagai supervisor, yakni bila guru mengobservasi anak bermain, sekaligus guru juga bertindaka sebagai supervisor, yakni guru menghargai anak, memberi umpan balik, memberi dorongan, misal dengan anggukan dan tersenyum.

2 Media Kartu Huruf

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin "*Medius"* yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan ssebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (1995:136), media adalah alat bantu apa saja yang dapatg dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut *Purnawati dan Eldarni (2001:4),* media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang fikiran, persaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. .

Jenis-jenis Media

Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar, secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan pada pendidikan anak usia dini. Jenis-jenis media yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk anak usia dini diantaranya adalah:

a) Media Serutan Kayu
b) Media gambar
c) Media Kartu Huruf (Nurani, 2012).

b. Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan huruf sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga kartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu huruf dapat menimbulkan kesan di hati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi/konkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan, dan didengarnya (Nurani, 2012).

Menurut Tadkirotun (2012) kartu huruf merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran di sekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Dengan alat peraga kartu, anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan guru. Satu hal yang harus diingat, walaupun fasilitas alat peraga kartu yang dimiliki sekolah sangat minim, tetapi bila penggunaan alat peraga diikuti dengan metode anak aktif, maka efektifitas pengajaran akan semakin baik.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan setting penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO sebanyak 26 anak. Lokasi penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Tebak Huruf dan Kata pada anak Kelompok B" dilaksanakan di

Nama TK : TK Pertiwi I Plosoharjo
Alamat : Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk
Kepala Sekolah : Suparmi,S.Pd.AUD

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian dipilih yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dari kemmis dan taggart. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan,observasi dan revleksi. Untuk merujuk siklus pertama dilakukan kegiatan revleksi awal. Tahap ini berupa koreksi terhadap permasalahan factual yang teridentifikasi dalam permainan tebak huruf dan kata melalui metode experiment anak kelompok B TK PERTIWI I PLOSOHARJO. Tolak ukur permasalahan ini adalah kemampuan membaca permulaan yang masih minim sehingga perlu mendapat perhatian khusus tentang kemampuan membaca melalui permainan tebak huruf dan kata. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1

Spiral tindakan kelas kemmis dan taggart dalam (Arikunto dkk. 2010).

Tabel 4.2
Contoh Hasil Penilaian Unjuk Kerja

No	Nama Anak	Dapat Bekerjasama				Kriteria Ketuntasan Minimal★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Eva						
2	Reno						
3	Novi						
4	Herlin						
5	Vera						
6	Lingga						
7	Marva						
8	Fahmi						
9	Amir						

10	Aldi						
11	Raihan						
12	Billi						
13	Vian						
14	Nida						
15	Nurul						
16	Lia						
17	Alvin						
18	Anggis						
19	Fatim						
20	Vila						
21	Amel						
22	Rahma						
23	Avivah						
24	Tama						
25	Cahyo						
26	Dewi						
Jumlah							
Prosentase							

Keterangan :

☆ : Artinya anak belum mampu membaca

☆☆ : Artinya anak dapat membaca

☆☆☆ : Artinya anak dapat membaca dengan lancar tanpa bantuan guru.

☆☆☆☆ : Artinya anak dapat membaca dengan lancar,cepat dan benar tanpa bantuan guru.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 siklus yang tiap siklus terdapat beberapa tahap atau langkah. Adapun tahap-tahap atau langkah tersebut yaitu:

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan tindakan
c. Tahap pengamatan dan interpretasi
d. Tahap analisis dan refleksi

D.Tehnik Dan Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data skunder. Data Primer yaitu data yang diproleh secara langsung atau data yang diproleh dari sumber pertama, sedangkan data skunder yaitu data yang diproleh secara tidak langsung. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu. Tehnik ini sangat cocok digunakan untuk menilai atau mengukur kadar perilaku, baik kognitif, apektif, maupun psikomotorik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data.

E. **Tehnik Analisa Data**

Anasilis data yang dikemukakan mills (igak wardhani 2010: 5.4) adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Tahap ini berlangsung dari awal dari akhir penelitian dan dalam penelitian kuantitatif analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan selama berlangsungnya penelitian terus sampai penulisan hasil penelitian.Untuk mengetahui keaktifan suatu media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.

Pada penelitian ini menggunakan tekhnik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III sesuai dengan data yang diperoleh.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sudijono, (2009) sebagai berikut

   $P = \frac{f}{n} x100\%$

   P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   n = jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase yang mendapatkan bintang tiga dan empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan tindakan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Pertiwi I merupakan lembaga pendidikan pra sekolah pada jalur formal dibawah naungan Dikpora yang beralamatkan di Desa Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yang didirikan pada tahun1987. Bangunan gedung di TK Pertiwi I masih dalam kondisi baik, yang terdiri dari 2 ruang kelas dan 1 ruang kantor serta wc anak/guru.

Jumlah peserta didiknya pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah 49 anak yang terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A jumlah peserta didiknya 23 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dan kelompok B jumlah peserta didiknya 26 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 16 anak perempuan, dengan diasuh oleh 2 guru termasuk peneliti dan 1 kepala sekolah.

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B. Berdasarkan hasil pengamatan anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, ditemukan kurangnya kelancaran dalam membaca pada anak. Salah satu penyebab masih kurangnya kemampuan bahasa dalam membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi I Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Untuk mengembangkan kemampuan bahasa dalam membaca anak kelompok B, peneliti mengambil langkah dengan menerapkan media gambar kendaraan untuk rekreasi misal motor, mobil. Dalam pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Januari 2015, siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Januari 2015 dan siklus III dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 Januari 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dengan mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart yang dilaksanakan melalui 3 siklus. Adapun deskripsi setiap siklus tindakan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kodisi Pra Tindakan

   Pada kondisi pra tindakan, hasil pengumpulan data tentang kemampuan bahasa dalam membaca kelompok B TK Pertiwi I Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1 berkut ini:

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui Media Gambar
Kendaraan Rekreasi Pra tindakan

No	Nama Anak	Dapat Bekerjasama				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Eva			V		V	
2	Reno		V				V
3	Novi		V				V
4	Herlin			V		V	
5	Vera		V				V
6	Linggа		V				V
7	Marva		V				V

8	Fahmi		V				V
9	Amir		V				V
10	Aldi	V					V
11	Raihan		V				V
12	Billi			V		V	
13	Vian	V					V
14	Nida				V	V	
15	Nurul		V				V
16	Lia		V				V
17	Alvin	V					V
18	Anggis				V	V	
19	Fatim			V		V	
20	Vila	V					V
21	Amel		V				V
22	Rahma				V	V	
23	Avivah		V				V
24	Tama		V				V
25	Cahyo		V				V
26	Dewi			V		V	
Jumlah		4	14	5	3	8	18
Prosentase		15 %	54 %	19 %	12 %	31 %	69%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian tentang kemampuan bahasa dalam membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 4 anak dengan prosentase 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 14 anak dengan prosentase 54%, anak yang mendapat bintang 3 ada 5 anak dengan prosentase 19% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 3 anak dengan prosentase 12%, sehingga jumlah anak yang tuntas 8 anak dengan prosentase 31% dan jumlah anak yang belum tuntas 18 anak dengan prosentase 69%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada tindakan belum tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75%.

1. Tindakan Siklus I

Berikut ini adalah hasil pengumpulan data yang diperoleh pada siklusI selengkapnya disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Melalui Media gambar kendaraan Pada Siklus I

NO	Nama Anak	Dapat Bekerjasama				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Eva			V		V	
2	Reno		V				V
3	Novi		V				V
4	Herlin			V		V	
5	Vera		V				V
6	Lingga		V				V
7	Marva		V				V
8	Fahmi		V				V
9	Amir		V				V
10	Aldi	V					V
11	Raihan		V				V
12	Billi			V		V	
13	Vian	V					V
14	Nida			V		V	
15	Nurul		V				V
16	Lia		V				V
17	Alvin	V					V
18	Anggis				V	V	
19	Fatim			V		V	
20	Vila	V					V
21	Amel		V				V
22	Rahma				V	V	
23	Avivah			V		V	

24	Tama		V				V
25	Cahyo		V				V
26	Dewi				V	V	
Jumlah		4	13	6	3	9	17
Prosentase		15 %	50 %	23 %	12%	35 %	65%

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penilaian tentang kemampuan sosial emosional dalam bekerjasama anak kelompok B TK Pertiwi 1 pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 4 anak dengan prosentase 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 13 anak dengan prosentase 50%, anak yang mendapat bintang 3 ada 6 anak dengan prosentase 23% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 3 anak dengan prosentase 12% sehingga jumlah anak yang tuntas 9 anak dengan prosentase 35% dan jumlah anak yang belum tuntas 17 anak dengan prosentase 65%

.

1) Data tentang hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, selengkapnya disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa anak tidak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara membaca, anak tidak paham cara dan aturan dalam membaca huruf, anak senang atau mau melakukan kegiatan dengan teman, anak tidak aktif dan tidak bersemangat melaksanakan tugas kelompok, anak tidak mau memotivasi atau memuji teman, guru telah mempersiapkan tempat dan menyediakan media gambar kendaraan, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberi contoh dan tidak menjelaskan cara membaca dengan lancar, guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru tidak menjawabnya dengan jelas, guru tidak aktif membimbing dan tidak memotivasi anak didik. Sehingga prosentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang sesuai item observasi anak dan guru yaitu 30% dan yang tidak sesuai aitem observasi anak dan guruyaitu 70%.

a. Tahap refleksi

Pada tahap ini penelitian menganalisa hasil ketuntasan belajar anak, yang dipandang dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	9 anak	35 %
2	Belum Tuntas	17 anak	65 %
	Jumlah	26 anak	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 9 anak dengan prosentase 35% dan jumlah anak yang belum tuntas 17 anak dengan prosentase 65%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan sosial emosional anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk setelah dilaksanakan tindakan siklus I belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II..

1. Siklus II.

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siklus II sebagai berikut:

1) Data tentang hasil penilaian kemampuan bahasa dalam mengenal angka kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, selengkapnya disajikan dalam tabel 4.5

No	Nama Anak	Dapat Bekerjasama				Kriteria Ketuntasan Minimal ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Eva			V		V	
2	Reno		V				V
3	Novi		V				V
4	Herlin			V		V	
5	Vera		V				V
6	Lingga		V				V
7	Marva		V				V
8	Fahmi		V				V
9	Amir			V		V	
10	Aldi	V					V
11	Raihan		V				V
12	Billi				V	V	
13	Vian	V					V
14	Nida				V	V	
15	Nurul			V		V	
16	Lia			V		V	
17	Alvin	V					V
18	Anggis				V	V	
19	Fatim				V	V	
20	Vila	V					V
21	Amel		V				V
22	Rahma				V	V	
23	Avivah			V		V	
24	Tama		V			V	
25	Cahyo			V		V	
26	Dewi				V	V	
Jumlah		4	9	7	6	14	12
Prosentase		15%	35%	27%	23%	54%	46%

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penilaian tentang kemampun bahasa dalam membaca kelompok B TK Pertiwi 1 pada siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 4 anak dengan prosentase 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 9 anak dengan prosentase 35%, anak yang mendapat bintang 3 ada 7 anak dengan prosentase 27% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 6 anak dengan prosentase 23% sehingga jumlah anak yang tuntas 14 anak dengan prosentase 54% dan jumlah anak yang belum tuntas 12 anak dengan prosentase 46% .

2) Data tentang hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, selengkapnya disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa anak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara membaca, anak tidak paham cara dan aturan dalam membaca, anak senang atau mau membaca dengan anak tidak aktif dan tidak bersemangat melaksanakan tugas kelompok, anak mau memotivasi atau memuji teman, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberi contoh dan menjelaskan cara serta aturan dalam membaca dengan lancar, guru tidak memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru tidak menjawabnya dengan jelas, guru aktif membimbing dan memotivasi anak didik. Sehingga prosentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang sesuai item observasi anak dan guru yaitu 70 % dan yang tidak sesuai item observasi anak dan guru yaitu 30%.

a. Tahap refleksi

Pada tahap ini penelitian menganalisa hasil ketuntasan belajar anak, yang dipandang dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	14 anak	54%
2	Belum Tuntas	12 anak	46%
	Jumlah	26 anak	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 14 anak dengan prosentase 54 % dan jumlah anak yang belum tuntas 12 anak dengan prosentase 46 %. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk setelah dilaksanakan tindakan siklus II belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III

.

2. Siklus III

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siklus III sebagai berikut:

1) Data tentang kemampuan bahasa dalam membaca kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, selengkapnya disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Unjuk Kerja

Melalui Gambar Kendaraan Pada Siklus III

No	Nama Anak	Dapat Bekerjasama				Kriteria Ketuntasan Minimal:	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Eva				V	V	
2	Reno			V		V	
3	Novi			V			
4	Herlin				V	V	
5	Vera				V	V	
6	Lingga				V	V	
7	Marva			V		V	
8	Fahmi			V		V	
9	Amir			V		V	
10	Aldi		V				V
11	Raihan			V		V	
12	Billi				V	V	
13	Vian		V				V
14	Nida				V	V	
15	Nurul			V		V	
16	Lia			V		V	
17	Alvin		V				V
18	Anggis				V	V	
19	Fatim				V	V	
20	Vila		V				V
21	Amel		V				V
22	Rahma				V	V	
23	Avivah			V		V	
24	Tama			V		V	
25	Cahyo			V		V	
26	Dewi				V	V	
Jumlah		_	5	11	10	20	6
Prosentase		_	19 %	42 %	39 %	77 %	23%

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penilaian tentang kemampuan bahasa dalam membaca kelompok B TK Pertiwi 1 pada siklus III menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 0 anak dengan prosentase 0%, anak yang mendapat bintang 2 ada 5 anak dengan prosentase 19%, anak yang mendapat bintang 3 ada 11 anak dengan prosentase 42% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 10 anak dengan prosentase 77% sehingga jumlah anak yang tuntas 20 anak dengan prosentase 77% dan jumlah anak yang belum tuntas 6 anak dengan prosentase 23%.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III menunjukkan bahwa anak memperhatikan saat guru memberikan contoh dan menjelaskan cara membaca, anak paham cara membaca, anak senang dengan teman, anak aktif dan bersemangat melaksanakan tugas, anak mau memotivasi atau memuji teman, guru telah mempersiapkan tempat dan menyediakan media gambar kendaraan, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru telah memberi contoh dan menjelaskan cara membaca dengan jelas, guru telah memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya dan guru menjawabnya dengan jelas, guru aktif membimbing dan memotivasi anak didik. Sehingga prosentase hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, 100% telah sesuai item observasi anak dan guru.

a. Tahap refleksi

Pada tahap ini penelitian menganalisa hasil ketuntasan belajar anak, yang dipandang dalam tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	20 anak	77 %
2	Belum Tuntas	6 anak	23 %
	Jumlah	26 anak	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus III menunjukkan bahwa jumlah anak yang tuntas 20 anak dengan prosentase 77% dan jumlah anak yang belum tuntas 6 anak dengan prosentase 23%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas 75%. Untuk itu, penelitian dengan penerapan membaca jenis kendaraan dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan bahasa dalam membaca pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	15 %	15 %	15 %	0 %
2	Bintang 2	54 %	30 %	35 %	19 %
3	Bintang 3	19 %	23 %	27 %	42 %
4	Bintang 4	12 %	12%	23 %	39 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada pra tindakan hasil penilaian anak yang mendapat bintang 1 ada 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 54%, anak yang mendapat bintang 3 ada 19% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 12%. Pada siklus I hasil penilaian anak yang mendapat bintang 1 ada 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 30%, anak yang mendapat bintang 3 ada 23% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 12%. Pada siklus II hasil penilaian anak yang mendapat bintang 1 ada 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 35%, anak yang mendapat bintang 3 ada 27% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 23%. Pada siklus III hasil penilaian,anak yang mendapat bintang 1 tidak ada (0%), anak yang mendapat bintang 2 ada 19%, anak yang mendapat bintang 3 ada 42% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 39%.

Tabel 4.12

Hasil Prosentase Ketuntasan Belajar

No	Hasil Penilaian Prosentase Anak	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Tuntas	18%	35%	54 %	77%

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 18% dari 26 anak, kemudian setelah diadakan tindakan siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 35%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 54% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 77%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan media gambar kendaraan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca, anak didik membawa hasil.Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan bahasa dalam membaca lancar anak didik (setelah dilakukan tindakan pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 77% sehingga sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%).

Dengan demikian, hipotesis penelitianyang berbunyi “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Permainan Tebak Huruf Dan Kata Pada Anak Kelompok B TK PERTIWI I Plosoharjo Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk”, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1.Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan hanya terjadi sedikit kendala yaitu anak sukar mengikuti Guru membaca karena kelas yang ramai.

2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu waktu yang tersedia untuk pembelajaran membaca sangat terbatas sehingga guru mengatur waktu seefisien mungkin agar pembelajaran dapat berjalan maksimum sehingga anak mempunyai banyak kesempatan dalam kegiatan membaca.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut: "Kegiatan permainan tebak huruf dan kata melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dikelompok B TK PERTIWI PLOSOHARJO Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2014/2015".

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penerapan media gambar kendaraan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa dalam membaca pada anak. Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam menerapkan media gaambar kendaraan sebagai berikut :

1. Untuk Sekolah
   a. Implementasi gambar kendaraan dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga rasa ingin tau yang akan berguna bagi kehidupan anak dan tidak ada salahnya apabila media gambar kendaraan ini dicoba pada aktivitas lain dengan teknik yang lain pula.
   b. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak didik, sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa membaca lancar salah satunya menyediakan gambar kendaraan.
2. Bagi Guru
   a. Hendaknya proses pembelajaran kemampuan bahasa anak menggunakan kegiatan yang menarik dan beragam, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya: kegiatan media gambar kendaraan.
   b. Hendaknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pengembangan bahasamembaca lancar pada anak usia dini, salah satunya dengan media gambar kendaraan.
3. Bagi Orang Tua

   Hendaknya orang tua lebih memperhatikan setiap kemampuan anak membaca lancar yang dilakukan dirumah dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaini Sudono.2000.*Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT. Grasindo.

Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jogjakarta : Laksana

Atmosudirdjo (1998:37). *Kemampuan Anak Usia Dini.*Jakarta : Universitas Terbuka

Dekdikbud.1992.*Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-kanak.*Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak.

Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta

Fuadi (1985:5). *Kemampuan Membaca.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Fung dan Ming.2003.*Mengembangkan Kepribadian Anak Dengan Tepat. Prestasi Pustaka,* Jakarta: Pubhliser

Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : GP Press

Kayvan, Umy.2009. *Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak.* Jakarta : Media Kita.

Nurani, Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : PT Indeks

Soemiarti Patmonodewo.2000. *Pendidikan Anak Pra Sekolah,* Jakarta: Rineka Cipta. Kerjasama dengan Depdikput.

Suyatmi, Mujiono, (1986: 5455). *Faktor Penghambat Kegiatan Membaca Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Tadkirotun, Mudfiroh. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.* Tangeran : Universitas Terbuka

Tarigan (1985:7). *Kemampuan Membaca.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Universitas Terbuka

Kediri, 22 April 2015

Pembimbing I

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0720058503

Pembimbing II

ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602